



Survey Keberadaan TV Muhammadiyah (TV-Mu) di Tingkat Ranting Warga Muhammadiyah

Kun Fayakun¹, Fajar Mujaddid², Harry Ramza¹

1. Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
Jalan Tanah Merdeka No. 6, Kp Rambutan, Jakarta 13540, Indonesia
Telp : +62 21 87762739, Faks : +62 21 8400941, E-mail : knfayakun@gmail.com
hramza@uhamka.ac.id

2. Program Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
Jalan Limau II, Kebayoran, Jakarta 12130, Indonesia
Telp : +62 21 7394451, E-mail : mujaddidf@gmail.com

Abstrak– *Televisi merupakan media informasi yang efektif untuk memberikan informasi secara audio dan visual. Dalam perkembangannya siaran – siaran program televisi, wawancara langsung, film (dokumenter, hiburan), realita, SINETRON (sinema elektronik), iklan serta acara atau program siaran keagamaan. Program siaran keagamaan telah ada sejak adanya siaran TVRI sebagai stasiun pemancar TV pemerintah serta diikuti oleh TV – TV swasta lainnya namun waktu penayangannya relatif singkat atau cepat. Sehingga dirasakan perlunya televisi yang menyiarkan program – program bernuansa keagamaan dan Islami. Salah satu pemancar televisi keagamaan yaitu TV-Mu (TV Muhammadiyah) yang didirikan oleh PP Muhammadiyah. Stasiun pemancar TV-Mu bertujuan sebagai media dakwah dengan menyiarkan program – program pengetahuan agama dan kemuhammadiyahhan serta seluruh kegiatan – kegiatan yang ada diperserikatan Muhammadiyah. Berdasarkan tujuan dakwah tersebut perlu untuk melakukan pengukuran pendapat TV-Mu pada tiga kawasan yaitu: Ranting Tanjung Barat – Cabang Pasar Minggu; Ranting Ciganjur – Cabang Cipadak dan Cabang Kebayoran Baru serta untuk mengetahui apakah warga Muhammadiyah sudah mengetahui keberadaan TV Muhammadiyah dan mengetahui isi siaran – siaran program dari TV MU, serta dirasakan manfaatnya bagi ranting – ranting Muhammadiyah. Ini juga merupakan penilaian kualitatif dan umpan-balik dari warga Muhammadiyah (khususnya tingkat ranting) untuk TV MU yang dibawah langsung PP Muhammadiyah.*

Kata kunci: Survey keberadaan; TV Muhammadiyah (TV-Mu); Ranting Warga Muhammadiyah; Cabang Warga Muhammadiyah

I. Pendahuluan

Dewasa ini teknologi informasi terus berkembang dan untuk mendapatkan informasi berita maupun hiburan dapat melalui internet maupun media televisi, dimana dalam mendapatkan berita atau informasi sudah sangat mudah memperolehnya (Djamil, 2013). Dari sekian banyak kemajuan teknologi informasi salah satu diantaranya adalah media televisi. Berbicara mengenai media televisi, tentu ada tiga pihak yang terlibat di dalamnya, yakni yang menyajikan, yang disajikan dan yang menikmati (Widjojo, 2013).

Media televisi yang sebagai salah satu media komunikasi massa memiliki keunggulan teknologi menggabungkan antara *audio* dan *visual* sehingga para komunikan lebih mudah dan lengkap dalam menerima suatu pesan. Televisi dapat menyajikan informasi seperti apa yang terjadi sebenarnya (audio visual), yaitu informasi dengan gambar bergerak (*motion picture*). Televisi sebagai suatu sarana komunikasi massa yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan pesan (G.K. Batchelor, 2014; Kuswita, Herry. 2014).

Program – program siaran televisi sekarang bervariasi dari mulai berita, film (documenter, hiburan), sinetron, iklan serta acara atau program siaran keagamaan. Salah satu siaran televisi keagamaan yaitu TV Muhammadiyah (TVMU) yang dilakukan oleh PP Muhammadiyah yang tujuannya adalah sebagai media dakwah dengan menyiarkan program siaran pengetahuan keagamaan Kemuhammadiyah serta seluruh kegiatan kegiatan yang ada di perserikatan Muhammadiyah. Sebagai warga Muhammadiyah perlu ada tayangan siaran program tentang Keislaman Muhammadiyah. Selain itu juga dapat diketahui secara langsung program – program kependidikan, berita – berita terkini dan keputusan – keputusan yang penting dari PP Muhammadiyah. Sehingga warga Muhammadiyah perlu mengetahui dan menonton TV MU, sebagai bentuk dukungan dan sebagai sarana informasi yang wajib untuk dilihat oleh warga Muhammadiyah, oleh karena itu diperlukan masukan dan saran terhadap siaran TV Muhammadiyah baik materi program, jam tayang dan kualitas audio visual.

Saat ini bagi warga Muhammadiyah untuk mengakses TV MU, dapat melalui transmisi satelit Telkom (DVB S-2), melalui transmisi TV Digital Jadebotabek (DVB T-2) dan melalui akses internet sehingga dapat diketahui aspek sosial, ekonomi dan budaya. Tayangan – tayangan siaran program televisi agama Islam saat ini yang ada dari organisasi – organisasi Islam yang lain yakni TV – NU (Nahdatul Ulama), TV Rodja (Salafi), TV Mizan dan MNC Muslim (Indovision) yang bersifat umum. Sehingga warga Muhammadiyah yang sudah melihat tayangan atau program siaran TV Islam tersebut dapat membandingkan dengan tayangan dan program TV MU, baik materi program, jam tayang dan kualitas audio visual melalui metode survey ke tingkat ranting Muhammadiyah.

1. 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Survey Keberadaan Penelitian TV Muhammadiyah (TV – MU) di tingkat ranting Warga Muhammadiyah adalah untuk persentase seberapa jauh warga ranting Muhammadiyah mengetahui keberadaan TV Muhammadiyah (TV – MU), media transmisi yang digunakan oleh mana warga ranting Muhammadiyah untuk melihat tayangan TV Muhammadiyah (TV – MU), dan membandingkan ketertarikan tayangan TV Muhammadiyah (TV – MU) dengan ketertarikan tayangan TV Islam yang sejenis.

1. 2. Urgensi Penelitian

Setelah berjalan selama 3 tahun TV Muhammadiyah apakah TV MU sudah diketahui atau di tonton atau menjadi tontonan menarik bagi keluarga dan warga ranting Muhammadiyah. Dan karena itu diperlukan masukan bagi penyelenggara TV Muhammadiyah apakah tayangan atau program acaranya sudah dirasakan manfaatnya sampai level bawah yakni ranting Muhammadiyah. Atau juga dapat dibuat program tayangan khusus untuk ranting Muhammadiyah, seperti mulai berdirinya ranting Muhammadiyah, perkembangannya sampai pemberdayaan ranting Muhammadiyah.

Adapun keutamaan penelitian ini adalah menjadi model atau *prototype* penelitian kajian tentang program siaran TV Islam, dimana yang selama ini ada adalah program – program televisi yang umum (sinetron, musik, tayangan sosial dan lain – lain). Adapun yang pernah ada adalah rating suatu program siaran TV islam di program televisi berbayar. Yang penyelenggara siarannya adalah siaran TV nasional melalui satelit. Sedangkan program siaran TV islam yang diselenggarakan oleh suatu organisasi islam di Indonesia belum ada.

Penelitian dilakukan di tingkat ranting yang telah atau belum melihat tayangan atau program Muhammadiyah, meskipun dalam penelitian ini masih skala kecil (+/- 25 warga ranting Muhammadiyah) tapi menjadi suatu model untuk ditingkatkan penelitian di tingkat nasional ranting Muhammadiyah, sehingga diharapkan bisa menyatakan, bahwa sekitar +/- 25 juta warga Muhammadiyah diseluruh Indonesia melihat tayangan dan program siaran TV Muhammadiyah (TV – Mu) sehingga peluang untuk bekerjasama dengan program provider TV berbayar dapat terjadi dengan di masukannya tayangan atau program TV – Mu di penyelenggara televisi berbayar. Dengan meningkatkan penjualan bagi penyelenggara televisi berbayar tersebut akan mendapatkan peluang kerjasama yang saling menguntungkan di kedua belah pihak secara ekonomi, bisnis sosial budaya dan yang penting menjadi media dakwah nasional terbesar di Indonesia.

Selain itu jika tidak bekerjasama dengan program penyelenggara televisi berbayar atau tetap seperti dibiarkan seperti saat ini maka mendapatkan jumlah data pemirsas nasional warga Muhammadiyah yang melihat tayangan TV – Mu di tingkatan ranting dan dapat menawarkan atau bekerjasama dengan produksi – produksi barang atau jasa untuk dapat ditayangkannya iklan – iklan mereka di siaran TV – Mu sehingga tentunya mendapat pendapatan atau income ke TV – Mu umumnya dan ke PP Muhammadiyah khususnya. Sebelumnya TV MU hanya media dakwah dan *nonprofit* diharapkan bisa menjadikan masukan atau *profit* bagi organisasi Muhammadiyah.

Dengan adanya TV – Mu (TV Muhammadiyah) di berbagai media transmisi atau media saluran seperti melalui satelit (DVB S-2), TV teresterial digital (DVB T-2) dan melalui akses internet, sehingga di ketahui media transmisi lewat mana yang diminati atau yang sering di lihat atau ditonton TV – Mu.

Dari hasil penelitian ini dapat menjadikan tolak ukur, apakah TV – Mu masih perlu melakukan dan menyediakan sistem transmisi ke satelit atau hanya perlu melakukan kerjasama dengan pihak penyelenggara siaran apakah melalui media transmisi TV satelit atau media transmisi TV teresterial digital atau melalui internet. Sehingga TV – Mu hanya perlu menyediakan *contain* (isi) program siaran untuk mendapatkan penyelenggaraan TV – Mu yang murah dan efektif.

Selain itu perlu juga penelitian ini tidak hanya di ranting tapi juga dapat dilakukan di seluruh organisasi di bawah PP Muhammadiyah, siaran TV – Mu, ada kepanjangan tangan atau suara Muhammadiyah jika warga Muhammadiyah tidak melihat atau tayangan TV – Mu apalagi pada masyarakat pada umumnya. Jadi sudah seharusnya warga Muhammadiyah menonton atau melihat tayangan TV – Mu sebagai bentuk dukungan atas media dakwah Muhammadiyah. Misalnya di sekolah atau perguruan – perguruan tinggi Muhammadiyah.

1. 3. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yaser Mubarak dan Dasrun Hidayat (2014) dengan judul “Analisis Deskriptif Program MQTV Sebagai Media Dakwah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan media televisi, dengan fokus pada kajian pada program-program di MQTV Bandung. Hasil analisa ini mengungkapkan bahwa MQTV adalah media dakwah televisi yang tetap konsisten dengan makna sebagai media dakwah, terlihat pada rangkaian program yang disajikan, yakni program-program keagamaan sebagai dakwah melalui siaran televisi, tetap mengedepankan fungsi televisi yaitu, mendidik, menghibur dan memberikan informasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Herry Kuswita (2014) dengan judul “Strategi Penyajian Program Pendidikan di Televisi Edukasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pengaturan dan pengelolaan penyiaran program pendidikan, mencari strategi-strategi baru dalam meningkatkan kualitas penyajian program pendidikan.

Hasil analisa ini mengungkapkan bagaimana televisi edukasi melakukan penyajian program pendidikan dengan menggunakan format sajian program pendidikan yang meliputi tata panggung, pemeran/pemain, tema, narasumber, musik, penonton, serta hari dan jam tayang yang sesuai dengan program yang ditayangkan (Straubhaar and Larose, 2001).

II. Kajian Pustaka

Proses evaluasi dilakukan pada penyiaran untuk program yang disiarkan guna mengetahui minat masyarakat (terutama warga Muhammadiyah) terhadap satu program atau keseluruhan program yang disiarkan dari TV MU. Evaluasi berupa umpan balik dari masyarakat dapat diperoleh melalui beberapa cara termasuk tanggapan dari audiensi yang dikirim melalui SMS, atau yang menelpon ke station penyiaran dan juga melalui survey ke audiensi. Karena TV MU, merupakan siaran TV *nonprofit* dan merupakan bagian dari dakwah Muhammadiyah maka riset yang dilakukan termasuk riset *Non – Rating*.

Riset *Non – Rating* dapat memberikan petunjuk kepada pengelola media penyiaran dalam mempersiapkan program agar berhasil pada saat penyangan. Yang umumnya riset ini digunakan untuk mengetahui tanggapan orang terhadap suatu pilot program, yaitu acara yang belum disiarkan. Riset ini meneliti alasan subyektif perilaku audiensi terhadap program. Tertarik atau tidak tertarik suatu program, suka atau tidak suka suatu program dan apa yang mereka ingat dan lupakan. Jadi riset ini meneliti sikap (*attitude* atau *behavior*) orang terhadap suatu program atau keseluruhan program (Morissan, MA. 2015).

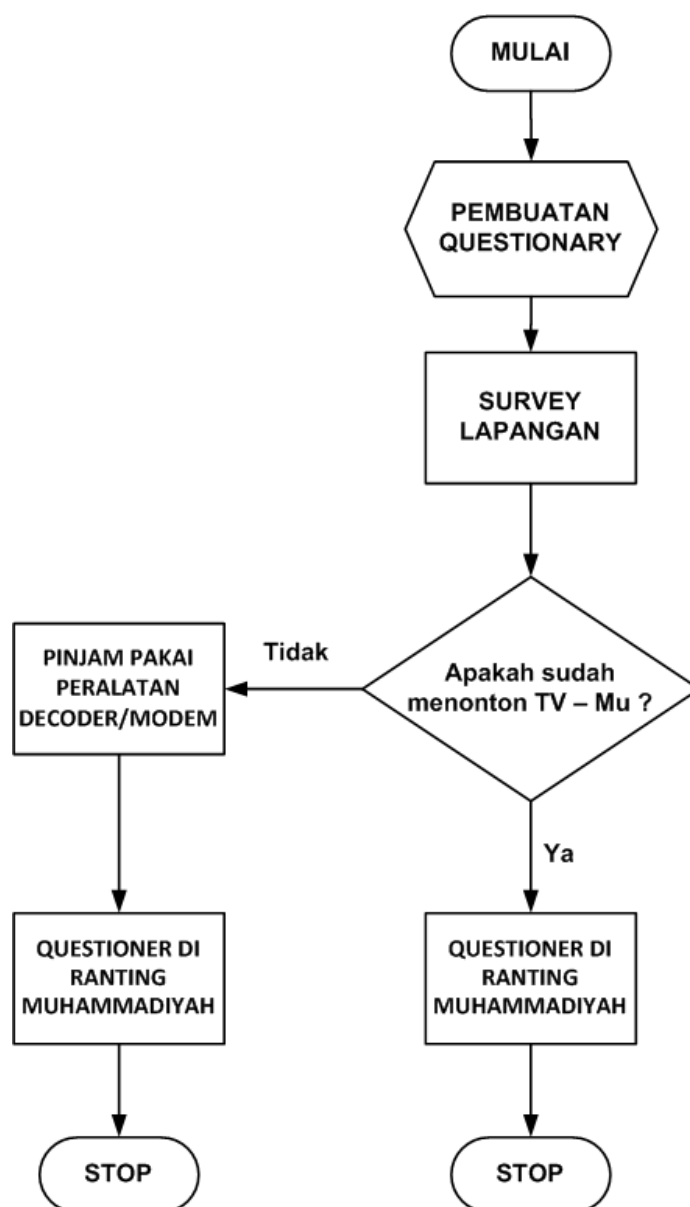
Dalam kajian pustaka dan kajian teori, sejauh ini belum ada penelitian mengenai program TV khusus yaitu TV khusus penayangan program siaran agama, terutama agama islam. Dengan metode survey langsung ini diperlukan alat peraga, alat penerima siaran (*decoder*), antenna dan kabel atau modem internet bagi warga ranting Muhammadiyah yang belum mengetahui atau belum melihat TV MU, jadi dilakukan peminjaman alat penerima (*decoder*) satu set atau modem internet. Jadi saat ini belum dilakukan studi pendahuluan ke ranting Muhammadiyah. Yang ada membaca referensi – referensi yang sudah ada serta persiapan – persiapan pembuatan *questionnaire*.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan *questionnaire* dan atau melihat tayangan langsung program TV MU. Tahapan – tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun bahan – bahan pertanyaan (*Questionnaire*) yang akan ditanyakan secara langsung kepada pengurus ranting Muhammadiyah dan atau warga Muhammadiyah di ranting tersebut. Diperlukan lima (5) orang untuk menjawab *questioners* tersebut, di setiap ranting.
2. Peneliti melakukan survey ke ranting – ranting dan cabang warga Muhammadiyah.
3. Jika pengurus ranting Muhammadiyah sudah pernah melihat tayangan atau menonton TV MU, langsung dilakukan pertanyaan – pertanyaan survey.

4. Tapi jika pengurus ranting Muhammadiyah tidak pernah melihat atau tidak mengetahui adanya TV MU, maka peneliti memberikan contoh tayangan siaran program TV MU dengan memberikan pinjam pakai penerima siaran TV MU (dekoder) kepada pengurus ranting dan atau warga Muhammadiyah untuk dinilai.
5. Pertanyaan – pertanyaan survey yang telah dibuat diajukan kepada pengurus ranting dan atau warga Muhammadiyah yang ada di ranting Muhammadiyah.
6. Mengelompokkan pertanyaan – pertanyaan hasil survey berdasarkan :
 - a. Mengetahui adanya TV Muhammadiyah (TV MU)
 - b. Sudah melihat tayangan TV Muhammadiyah (TV MU) atau belum.
 - c. Program atau tayangan TV Muhammadiyah (TV MU) yang diminati atau disukai
 - d. Melihat tayangan TV Muhammadiyah (TV MU) melalui media sistem transmisi yang banyak di akses.
 - e. Ketertarikan tayangan TV Muhammadiyah (TVMU) dibandingkan dengan ketertarikan tayangan TV islam yang sejenis.



Gambar 1. Bagan alir penelitian

Pada gambar 1 diatas menunjukkan bagan alir penelitian lapangan. Secara garis besar peneliti akan menanyakan tentang pengetahuan responden terhadap TV – Mu, serta penggunaan perangkat atau media dalam menghasilkan informasi visual. Tahapan berikutnya melakukan pengambilan data melalui responden yang ada di ranting Muhammadiyah yang telah ditentukan.

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4. 1. Profil Responden

Penyebaran kuesioner ini dilakukan ke empat ranting yang ada di Jakarta Selatan dan. Dari pengolahan data ini akan diperoleh tentang gambaran umum dan latar belakang responden dan tendensi jawaban dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui besar nilai distribusi dan interpretasinya. Dari 46 responden yang menjawab kuesioner dibawah ini menjelaskan usia responden yang mayoritas berusia 25-30 tahun sebanyak 45.7% dari total sampel yang diambil oleh peneliti.

Tabel 1. Usia Responden

No	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif
1	>50	7	15.2	15.2	15.2
2	25-30	21	45.7	45.7	60.9
3	31-35	3	6.5	6.5	67.4
4	36-40	5	10.9	10.9	78.3
5	41-45	7	15.2	15.2	93.5
6	46-60	3	6.5	6.5	100.0
Total		46	100.0	100.0	

Sumber: Olah data

Tabel 2. Jenis Kelamin

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Laki-laki	36	78.3	78.3	78.3
Perempuan	10	21.7	21.7	100.0
Total	46	100.0	100.0	

4. 2. Rata – rata tanggapan pengurus ranting tentang TV Muhammadiyah

Tanggapan pengurus ranting tentang keberadaan TV Muhammadiyah dilingkungan ranting Muhammadiyah yang dijelaskan tabel 3 dibawah ini sudah banyak warga Muhammadiyah yang mendengar keberadaan TVMU dengan persentase sebanyak 73.9% yang mendengar siaran televisi tersebut.

Tabel 3. Mendengar TV Muhammadiyah

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	TIDAK	12	26.1	26.1	26.1
	YA	34	73.9	73.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber: Olah data

Tabel 4. Pernah melihat siaran TV Muhammadiyah

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	TIDAK	15	32.6	32.6	32.6
	YA	31	67.4	67.4	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber: Olah data

Dari keterangan data tabel 4 diatas, mayoritas warga Muhammadiyah yang disurvei pernah melihat siaran TV – Mu dengan persentase sebanyak 67.4%, meskipun begitu masih banyak pula dari warga Muhammadiyah yang belum mengetahui keberadaan TV – Mu sebagai televisi kebanggaan warga Muhammadiyah

4. 3. Tanggapan pengurus ranting tentang alat yang digunakan untuk melihat TV Muhammadiyah

Tanggapan para pengurus ranting yang pernah menonton siaran TV Muhammadiyah melalui alat yang digunakan untuk menonton siaran TVMU seperti yang digambarkan tabel 5 bahwa TV satelit/Telkom masih mendominasi warga Muhammadiyah untuk mengakses siaran TVMU dengan persentase 39.1%. Dikarenakan biaya yang lebih murah dan juga mudah dijangkau siarannya. Tetapi banyak juga yang memilih menggunakan streaming internet dengan presentase sebesar 37%. Responden memilih karena mudah diakses dimana saja.

Tabel 5. Media yang digunakan untuk melihat siaran TV Muhammadiyah

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	STREAMING	17	37.0	37.0
	SATELIT/TELKOM	18	39.1	76.1
	TELESTRIAL	7	15.2	91.3
	TIDAK MENJAWAB	4	8.7	100.0
	Total	46	100.0	100.0

Tabel 6. Tempat atau lokasi untuk melihat siaran TV Muhammadiyah

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
	KANTOR	5	10.9	10.9
	LAIN-LAIN	14	30.4	41.3
	RUKAN	1	2.2	43.5
	RUMAH	25	54.3	97.8
	TIDAK MENJAWAB	1	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0

Sumber: Olah data

Melihat banyaknya antusiasme masyarakat yang ingin menonton siaran TVMU sehingga banyak warga yang mengakses siaran tersebut menggunakan satelit Telkom, maupun streaming dilihat disini sebanyak 54.3% orang mengakses TVMU di rumah maupun ditempat yang memiliki akses internet maupun satelit.

Tabel 7. Lama waktu yang digunakan untuk menonton TV MU dalam sehari

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	<1jam	33	71.7	71.7
	>4jam	1	2.2	73.9
	1-2jam	7	15.2	89.1
	2-4jam	2	4.3	93.5
	Tidak menjawab	3	6.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 7 diatas dijelaskan bahwa warga Muhammadiyah menggunakan waktunya untuk menonton siaran TV MU masih kurang dari satu jam dengan persentase sebesar 71.7%. Ini mengindikasikan bahwa masih banyak program-program televisi yang disiarkan oleh TVMU belum menarik minat pemirsanya.

Tabel 8. Siaran TVMU sudah memenuhi keinginan

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	YA	24	52.2	52.2
	TIDAK	6	13.0	65.2
	MUNGKIN	13	28.3	93.5
	TIDAK MENJAWAB	3	6.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0

Sumber: Olah data

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa program siaran televisi Muhammadiyah sudah sesuai dengan keinginan warga Muhammadiyah dengan persentase 52.2% .

Tabel 9. Siaran TVMU menggambarkan kemuhammadiyahahan

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	YA	28	60.9	60.9
	MUNGKIN	6	13.0	73.9
	TIDAK	10	21.7	95.7
	TIDAK MENJAWAB	2	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0

Sumber: Olah data

Siaran TVMU sudah menggambarkan kemuhammadiyahannya bagi para warga Muhammadiyah dengan tingkat persentase pemilih sebesar 60.9% yang menyatakan bahwa pesan-pesan kemuhammadiyahannya telah disampaikan secara baik oleh TVMU.

Tabel 10. Program yang ditayangkan TVMU Menarik

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Ya	30	65.2	65.2	65.2
	Mungkin	5	10.9	10.9	76.1
	Tidak	9	19.6	19.6	95.7
	Tidak menjawab	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber: Olah data

Sebuah acara ataupun siaran yang di berikan oleh media televisi haruslah membuat penontonnya tertarik. Sehingga rating acara televisi tersebut ikut meningkat dan citra televisi pun terangkat. Melihat tabel 10 diatas dijelaskan bahwa sebanyak 65.2% menyatakan siaran TVMU menarik bagi para peminatnya, terutama warga Muhammadiyah.

Tabel 11. Menyukai program yang ditayangkan TVMU

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Ya	29	63.0	63.0	63.0
	Tidak	4	8.7	8.7	71.7
	Mungkin	10	21.7	21.7	93.5
	Tidak Menjawab	3	6.5	6.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber: Olah data

Berdasarkan tabel 11 diatas, rata-rata responden dari kalangan warga Muhammadiyah menyukai program-program televisi yang disiarkan oleh TVMU dengan persentase sebesar 63%. Akan tetapi responden yang kurang menyukai program tersebut masih terbilang cukup tinggi dengan persentase sebesar 21.7%, ini harus menjadi perhatian TVMU agar meningkatkan mutu kualitas program acaranya.

Tabel 12. Alasan menyukai Siaran TV MU

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Cocok untuk anggota keluarga	4	8.7	8.7	8.7
	Informatif	7	15.2	15.2	23.9
	Menarik	5	10.9	10.9	34.8
	Mendidik	22	47.8	47.8	82.6
	Tidak menarik	7	15.2	15.2	97.8
	Tidak menjawab	1	2.2	2.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Sumber: Olah data

Para peminat acara pertelevisian menginginkan siarannya yang menarik serta mendidik dan cocok untuk keluarga. Karena pengaruh terbesar dari perubahan perilaku seseorang bisa di sebabkan karena media televisi. Dan warga Muhammadiyah yang peneliti survey memilih siaran TVMU yang mendidik dan informatif dengan persentase terbesar dengan bobot 47.8% dan 15.2%. akan tetapi ada beberapa responden yang menjawab program yang ditayangkan tidak menarik bagi warga Muhammadiyah dengan jumlah persentase sebesar 15.2%. ini harus menjadi perhatian pengurus TV MU agar menayangkan siaran yang lebih menarik warganya.

Tabel 13. Siaran TV MU sudah sesuai standar penyiaran

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Ya	28	60.9	60.9	60.9
	Tidak	6	13.0	13.0	73.9
	Mungkin	9	19.6	19.6	93.5
	Tidak menjawab	3	6.5	6.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Siaran televisi yang baik adalah yang memiliki program-program yang tidak mengandung sara, kekerasan dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan oleh komisi penyiaran Indonesia. Sehingga para penonton dapat menikmati dan terhibur oleh siaran media televisi tersebut. Menurut tabel diatas, warga Muhammadiyah yang diwakili oleh empat ranting, sepakat bahwa siaran TVMU sudah sesuai dengan standar penyiaran yang ditentukan oleh komisi penyiaran

Indonesia. Dengan persentase sebesar 60.9% menjadikan TVMU menjadi televisi yang mencerahkan dan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bertanah air berlandaskan agama.

Tabel 14. Memiliki kualitas audio visual yang baik

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Ya	28	60.9	60.9	60.9
	Tidak	6	13.0	13.0	73.9
	Mungkin	10	21.7	21.7	95.7
	Tidak menjawab	2	4.3	4.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

Saat ini teknologi kian berkembang, terutama dibidang audio visual. Teknologi high ultra definition menjadikan sebuah siaran televisi menjadi suatu hal yang menarik dengan kualitas gambar yang bagus. Meskipun TVMU belum menggunakan teknologi tersebut namun secara kualitas audio TVMU sudah dalam kategori yang baik dengan persentase 60.9% warga Muhammadiyah sudah cukup puas dengan kualitas audio yang dimiliki oleh TVMU, meskipun begitu, TVMU harus ada perbaikan secara teknologi audio dan visual serta sumber daya manusianya.

4. Rata Rata Tanggapan Pengurus Ranting Terhadap Program-program yang ada di TV Muhammadiyah

Berikut adalah tanggapan dari para pengurus ranting yang ada di daerah Rawa bambu, Ciganjur, Tanjung barat dan Kebayoran baru tentang program-program yang ditayangkan oleh TV Muhammadiyah :

Tabel 15. Program yang sering dipilih oleh warga Muhammadiyah

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Pengajian	17	25.4	25.4	25.4
	Islam berkemajuan	11	16.4	16.4	41.8
	Berita dan Analisa	6	9.0	9.0	50.7
	Indonesia Berkemajuan	5	7.5	7.5	58.2
	Beri TV MU	9	13.4	13.4	71.6
	Tarjih Menjawab	4	6.0	6.0	77.6
	Islam berkemajuan	3	4.5	4.5	82.1
	Sakinah	3	4.5	4.5	86.6
	Lainnya	3	4.5	4.5	91.0
	Tidak Menjawab	6	9.0	9.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Dari sumber tabel 15 diatas masing-masing responden memilih lebih dari satu pilihan program yang disukainya, berdasarkan data tersebut dijelaskan bahwa warga Muhammadiyah dari ranting Jakarta selatan yang menjadi sampel memilih pengajian sebagai prioritas pertama mereka dalam menonton TV Muhammadiyah dengan persentase 25.4% yang memilih acara tersebut. Ini mengindikasikan bahwa banyak yang tertarik dengan program pengajian tentang Qiraat dan Tahsin. Diikuti program Islam berkemajuan dengan persentase 16.4% dan Beri TV MU dengan persentase 13.4%.

Tabel 16. Waktu yang dipilih Warga Muhammadiyah untuk menonton TV MU

		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	05.00-07.00	13	19.4	22.8	22.8
	07.00-09.00	5	7.5	8.8	31.6
	09.00-11.00	4	6.0	7.0	38.6
	11.00-12.00	8	11.9	14.0	52.6
	14.00-16.00	6	9.0	10.5	63.2
	18.00-20.00	5	7.5	8.8	71.9
	>20	11	16.4	19.3	91.2
	Tidak Menjawab	5	7.5	8.8	100.0
	Total	57	85.1	100.0	
	System	10	14.9		
Total	67	100.0			

Kalau melihat data tabel 17 dibawah ini, dijelaskan bahwa frekuensi warga muhammadiyah yang menonton siaran dan acara-acara yang ditayangkan oleh TV Muhammadiyah memilih 2-3 kali menonton siaran yang ditayangkan oleh TVMU dengan persentase sebesar 23.9% yang memilih frekuensi tersebut. Dan sebanyak 14.9 % memilih hanya sekali untuk melihat siaran TV Muhammadiyah.

Ini menandakan bahwa siaran TVMU mampu menarik minat warganya untuk menonton channel tersebut. Dalam arti TVMU harus mampu menjawab tantangan dari para penonton setianya agar terus memperbaiki siaran dan program-program yang ditayangkan agar lebih dan terus menjadi pilihan masyarakat.

Tabel 17. Frekuensi menonton TV Muhammadiyah

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	hanya sekali	10	14.9	20.0
	2-3 kali	16	23.9	52.0
	3-5 kali	7	10.4	66.0
	5-7 kali	4	6.0	74.0
	7-9 kali	1	1.5	76.0
	>9	2	3.0	80.0
	Lainnya	8	11.9	96.0
	Tidak menjawab	2	3.0	100.0
Total	50	74.6	100.0	
System	17	25.4		
Total	67	100.0		

Tabel 18. Penilaian keseluruhan TV Muhammadiyah

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Menarik	28	41.8	45.2
	Tidak menarik	6	9.0	54.8
	cocok untuk keluarga	9	13.4	69.4
	tidak menghibur	2	3.0	72.6
	mempunyai niche	4	6.0	79.0
	Bukan program baru	2	3.0	82.3
	Tidak menjawab	5	7.5	90.3
	Lainnya	5	7.5	98.4
	Membosankan	1	1.5	100.0
	Total	62	92.5	100.0
System	5	7.5		
Total	67	100.0		

Sebanyak 41.8% warga Muhammadiyah yang kami survey banyak yang memilih kategori menarik dari setiap program acara yang ditayangkan oleh TV Muhammadiyah. Dan 13.4% warga memilih program yang ditayangkan cocok untuk keluarga, mereka tidak risau dan gelisah dengan tayangan yang disiarkan oleh TVMU. Akan tetapi disana juga masih ada yang memilih kategori yang membosankan dan bukan program baru bagi TV MU, meskipun kecil rasionya tetapi ini harus menjadi perhatian TV Muhammadiyah agar terus meningkatkan kualitas produksinya.

TV Muhammadiyah didirikan untuk mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam yang cerdas mencerahkan. Meskipun didirikan oleh Muhammadiyah, TV MU ini tidak hanya untuk kalangan Muhammadiyah saja, akan tetapi masyarakat diluar organisasi Muhammadiyah juga dapat mengikuti dan menonton acara yang disajikan oleh TV MU. Berdasarkan tabel 19 dibawah ini, dijelaskan sebanyak 34.3% menyatakan tidak setuju bahwa TVMU hanya untuk kalangan Muhammadiyah saja, akan tetapi untuk umat muslim keseluruhan. Karena promosi yang kurang dan sulitnya akses untuk ditonton menjadikan TVMU belum banyak dikenal oleh masyarakat luas kecuali mereka yang telah menggunakan TV satelit maupun yang sudah memiliki jaringan internet yang baik sehingga mampu menonton TVMU. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk TVMU agar mampu bersaing dengan siaran televisi yang sejenis dengan target market yang tidak hanya warga Muhammadiyah itu sendiri melainkan umat muslim yang ada di Indonesia.

Tabel 19. Tanggapan hanya untuk kalangan Muhammadiyah

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Ya	9	13.4	19.6
	Tidak	23	34.3	69.6
	Mungkin	11	16.4	93.5
	Tidak menjawab	3	4.5	100.0
	Total	46	68.7	100.0

Dari penilaian keseluruhan untuk saluran televisi yang telah didirikan semenjak tahun 2013 ini, dijelaskan oleh tabel 20 bahwa masyarakat Muhammadiyah yang jadikan sampel menilai bahwa siaran TVMU masih dalam kategori baik dengan jumlah responden sebesar 22.4%. Masyarakat menilai TVMU sebagai media yang menjadi sumber informasi yang mencerahkan, mencerahkan dan memberikan edukasi yang terbaik untuk masyarakat Indonesia. Ini menandakan bahwa TVMU harus terus meningkatkan kualitas penyiarnya dan program-program yang ditayangkan. Teknologi

yang kian berkembang harus mampu diikuti oleh TVMU agar mampu bersaing dengan siaran televisi lokal dan organisasi lain. Dan warga Muhammadiyah mengharapkan adanya perubahan tayangan-tayangan yang lebih menarik dan mendidik, serta mampu menyampaikan pesan kemuhammadiyah dengan baik.

Tabel 20. Penilaian keseluruhan siaran TV Muhammadiyah

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Sangat Baik	13	19.4	28.3
	Baik	15	22.4	60.9
	Cukup Baik	10	14.9	82.6
	Perlu ada Perbaikan	7	10.4	97.8
	Tidak menjawab	1	1.5	100.0
Total	46	68.7	100.0	

4. 5. Tanggapan Warga Muhammadiyah terhadap Stasiun Televisi lainnya.

Siaran televisi swasta saat ini banyak sekali bermunculan, persaingan yang begitu ketat sehingga perusahaan televisi swasta harus mampu menyajikan siaran-siaran yang bermutu. Tidak hanya yang disiarkan oleh satelit UHF, tetapi juga yang menggunakan satelit Telkom maupun terrestrial. Warga Muhammadiyah pada khususnya dan masyarakat muslim pada umumnya mempunyai pilihan-pilihan siaran televisi yang bersegmentasi kepada pendidikan keagamaan dan syiar Islam. Peneliti mensurvey ke masyarakat Muhammadiyah di ranting Rawa Bambu, Ciganjur, Tanjung barat dan Kebayoran baru mengenai stasiun televisi swasta yang mereka ikuti selain TVMU .

Tabel 21. Siaran televisi swasta bersegmentasi keagamaan

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Rodja TV	30	44.8	51.7
	TV ONE	1	1.5	53.4
	Ummat TV	5	7.5	62.1
	Mekkah Live	6	9.0	72.4
	MNC Muslim	6	9.0	82.8
	MTA TV	1	1.5	84.5
	Lainnya	3	4.5	89.7
	Tidak menjawab	4	6.0	96.6
	Aswaja TV	2	3.0	100.0
	Total	58	86.6	100.0
Total	System	9	13.4	
		67	100.0	

Berdasarkan tabel 21 diatas, warga Muhammadiyah yang diwakili oleh ranting Jakarta selatan tidak hanya memilih satu stasiun televisi untuk menonton program-program keagamaan. Selain TVMU, warga Muhammadiyah juga memilih Rodja TV sebagai pilihan tontonannya. Semenjak kemunculannya, TV Rodja yang didirikan pada tahun 2009 dan mengudara pada tahun 2011 melalui satelit telah banyak penikmatnya baik dari kalangan tua maupun muda yang menginginkan siaran tilawah Al quran, Kajian ahli sunnah wal jamaah dan nasihat para ulama. Dari kalangan warga Muhammadiyah yang diteliti, RodjaTV dipilih sebanyak 44.8%. Meskipun banyak pesaingnya, akan tetapi RodjaTV memiliki segmentasi tersendiri dan memiliki banyak peminat.

Tabel 22. Alat yang digunakan untuk menonton siaran televisi

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Streaming Video	18	26.9	38.3
	TV satelit/Telkom	20	29.9	80.9
	TV digital/terrestrial	6	9.0	93.6
	tidak diisi	3	4.5	100.0
Total	47	70.1	100.0	

Sampai saat ini televisi-televisi yang menyiarkan tentang keislaman banyak yang menggunakan media satelit dan juga streaming internet. Yang menggunakan streaming video dan juga tv satelit tidak terlalu jauh persentasenya. Berdasarkan tabel 22 diatas sebanyak 29.9% yang memilih menonton siaran televisi muslim menggunakan TV satelit atau Telkom dan 26.9% yang menggunakan *streaming* internet. Selain lebih efisien menggunakan *streaming* video dan juga mudah dijangkau di daerah-daerah yang belum menggunakan siaran satelit. Bahkan kini media sosial juga mampu menyiarkan secara live untuk siaran kegiatan keagamaan.

Tabel 23. Ketertarikan dengan televisi keagamaan yang sejenis

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Program siarannya	26	38.8	55.3
	Jam tayang	3	4.5	61.7
	Mudah mengaksesnya	7	10.4	76.6
	Kualitas audio dan video	1	1.5	78.7
	Belum ada TVMU	2	3.0	83.0
	Lainnya	3	4.5	89.4
	Tidak menjawab	5	7.5	100.0
	Total	47	70.1	100.0

Banyak kompetitor yang bermain di segmen televisi pendidikan dan keagamaan menjadikan program-program televisi tersebut terus menghadirkan acara-acara yang menarik bagi para peminatnya. Berdasarkan tabel 23 di atas, dijelaskan bahwa yang membuat warga Muhammadiyah tertarik untuk menonton siaran selain TVMU adalah program yang disajikan televisi tersebut. Responden memilih sebanyak 38.8% untuk program yang disajikan media televisi. Karena program yang menarik dan konten yang berbobot menjadikan masyarakat muslim di Indonesia memilih televisi yang benar-benar yang menyajikan siaran yang bermutu dan bermanfaat bagi dirinya dan keluarga. Dan tidak juga lupa harus mudah diakses oleh kalangan umat muslim di Indonesia.

Tabel 24. Menjadi Penonton Setia Siaran Televisi

	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Keabsahan (%)	Persentase Kumulatif (%)
Valid	Ya	30	44.8	65.2
	Tidak	8	11.9	82.6
	Mungkin	5	7.5	93.5
	Tidak diisi	3	4.5	100.0
	Total	46	68.7	100.0

Dari jumlah persentase sebanyak 44.8% yang memilih menjadi penonton setia terhadap channel tersebut menjadikan tantangan bagi TVMU untuk berbenah diri, memperbaiki kualitas siaran dan program-program acara yang menarik bagi warga Muhammadiyah itu tersendiri. Meskipun masih tergolong baru tetapi TVMU mampu bersaing dengan televisi yang sudah lebih dahulu menyiarkan kegiatan keagamaan dan keislaman.

Tabel 25. Frekuensi menonton siaran televisi tersebut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hanya sekali	10	14.9	21.7
	2-3 kali	13	19.4	50.0
	3-5 kali	8	11.9	67.4
	5-7 kali	4	6.0	76.1
	Lebih dari 9 kali	4	6.0	84.8
	Tidak diisi	4	6.0	93.5
	Lainnya	3	4.5	100.0
	Total	46	68.7	100.0

Jika melihat tabel 25 di atas, rata-rata kaum muslimin haus akan ilmu agama. Selain datang diacara majelis-majelis keagamaan, mereka juga mencari ilmu melalui media televisi. Warga muhammadiyah yang disurvei oleh peneliti, mereka selalu menyimak siaran-siaran keagamaan sebanyak 2-3 kali dengan persentase sebesar 19.4%. ini bisa menjadi tolak ukur bagi TVMU agar terus mengembangkan siaran pertelevisiannya. Memperluas segmentasi yang ada dan mengakomodir setiap kegiatan yang bermutu yang diadakan baik oleh ranting maupun wilayah demi menyiarkan kegiatan keagamaan yang cerdas dan mencerahkan.

Pada tabel dibawah ini dijelaskan frekuensi waktu yang mereka gunakan untuk menonton siaran televisi swasta. Kalau dilihat pada umumnya televisi yang bermain di frekuensi UHF mereka selalu memperhatikan jumlah penonton melalui rating-rating program yang mereka miliki sehingga kapan waktu yang tepat untuk menyiarkan sebuah program yang mampu menyedot jutaan penonton setiap harinya, sehingga mampu mengundang perusahaan-perusahaan untuk memasang iklan di media televisi tersebut. Rata-rata masyarakat muslim Indonesia mencari siaran kegiatan keagamaan pada pagi hari setelah selesai menunaikan ibadah shalat subuh. Ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih waktu pada pukul 05.00-07.00 sebanyak 19.4% memilih waktu tersebut sebelum mereka memulai aktivitas.

Tabel 26. Waktu yang dipergunakan untuk menonton siaran tersebut.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	05:00 - 07:00	13	19.4	24.5
	07:00 - 09:00	3	4.5	30.2
	09:00 - 11:00	3	4.5	35.8
	11:00 - 12:00	3	4.5	41.5
	12:00 - 14:00	3	4.5	47.2
Valid	14:00 - 16:00	4	6.0	54.7
	16:00 - 18:00	5	7.5	64.2
	18:00 - 20:00	5	7.5	73.6
	>20:00	12	17.9	96.2
	tidak menjawab	2	3.0	100.0
	Total	53	79.1	100.0

V. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal yaitu; perkembangan media pertelevisian semakin pesat dan persaingan semakin ketat. Maka jika sebuah perusahaan pertelevisian ingin terus berkembang dan maju, mereka harus meningkatkan kualitas program-program acaranya. Kualitas gambar dan audio visual harus ditingkatkan demi menjaga kualitas media tersebut. Seiring perkembangan zaman maka media televisi harus terus meningkatkan kualitas teknologi yang modern dan mampu bersaing dengan media-media lainnya. Sosialisasi tentang media televisi sangatlah penting karena tidak semua warga organisasi mengetahui tentang media tersebut. Media televisi mampu memberikan pencerahan bagi para peminatnya terutama warga Muhammadiyah itu sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Ranting Tanjung Barat, PCM Pasar Minggu; Pengurus Ranting Ciganjur, PCM Cipedak dan Pengurus Cabang Kebayoran Baru atas bantuan dalam penelitian pengukuran pendapat warga Muhammadiyah. Penelitian ini didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta dengan nomor kontrak 177/F.03.07/2017, tanggal 24 Februari 2017.

Rujukan

1. Djamal dan Andi Fachruddin. 2013. *Dasar – dasar Penyiaran, Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi, Hidajanto* : Prenadamedia Group.
2. Dwi Ananto Widjojo. 2013. *Pemancar Televisi dan Peralatan Studio* : Alfabeta CV
3. G.K. Batchelor. 2014. *Dasar – dasar Produksi Televisi, Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing* : Prenadamedia Group.
4. Kuswita, Herry. 2014. “*Strategi Penyajian Program Pendidikan di Televisi Edukasi*”. Dalam *ejournal Esa Unggul.ac.id*, ISSN 1907-8870 Vol. 11, No. 1, Maret 2014.
5. Morissan, MA. 2015. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* : Prenadamedia Group.
6. Mubarak, Yaser dan Dasrun Hidayat. 2014 “*Analisis Deskriptif Program MQTV Sebagai Media Dakwah*”. dalam *ejournal.bsi.ac.id*, ISSN 2355-0287 Vol. 1, No. 2.
7. Straubhaar, Joseph D. DR. and Robert Larose. 2001. *Communication Media in the Information Age*: Wadsworth Publishing.